

BAB IV

PENGARUH PENERAPAN *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* (TQM) TERHADAP EFISIENSI PENYALURAN ZAKAT DALAM PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN PADA LAZNAS DPU-DT BANDUNG

4.1. Pelaksanaan *Total Quality Management* Dalam Meningkatkan Efisiensi Penyaluran Zakat, Infak Dan Shadaqoh Pada Lembaga Amil Zakat

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa pelaksanaan dan penerapan *Total Quality Management* atau TQM pun dapat menunjang lembaga amil zakat untuk mengelola dana zakat secara baik dari sisi administrasi dan keuangan serta dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan internal dan eksternal dalam hal ini adalah para muzzaki dan mustahiq. Hal ini dapat menguatkan bahwa lembaga non-profit, seperti lembaga amil zakat, dapat pula menerapkan TQM dalam manajemennya.

Setiap lembaga berhak dan sangat mungkin untuk menerapkan prinsip TQM dalam manajemennya. Karakter lembaga akan memberikan kesempatan kepada TQM untuk memberikan man-faat yang sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kultur yang dimiliki. Lebih lanjut, secara teoretik, hasil penelitian tentang implementasi TQM di lembaga amil zakat memberikan kontribusi penting terhadap bangun teori TQM yang sudah digagas oleh para pendirinya. Secara teoritis TQM dapat diterapkan di lembaga yang bergerak di bidang produksi barang dan produksi jasa, baik dalam skala kecil maupun besar. Dengan penerapan TQM, lembaga tersebut diharapkan akan dapat meraih keuntungan, khususnya keuntungan materi. Temuan penelitian ini yang mengungkap

penerapan TQM di lembaga non-profit seperti lembaga amil zakat menunjukkan bahwa penerapan TQM dapat memberikan layanan yang memuaskan, tidak hanya bagi pelanggan internal namun juga pelanggan eksternal.

Keuntungan lembaga non-profit di bidang wakaf dapat berupa keuntungan materi dan non-materi, misalnya peningkatan kepercayaan masyarakat dan pertambahan jumlah aset wakaf yang berujung pada peningkatan hasil pengelolaan zakat untuk sektor pendidikan. Dengan begitu, memberikan layanan bermutu kepada pelanggan dapat menjadi salah bentuk ibadah sosial yang tak kalah besar manfaatnya dibanding dengan ibadah ritual. Hal ini senantiasa akan selaras dengan tujuan pengelolaan dana zakat sesuai dengan amanat UU Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat yang menunjukkan bahwa penerapan TQM dalam manajemen lembaga amil zakat dapat memberikan pelayanan yang lebih baik bagi anggotanya sehingga harapan untuk memberikan darma bakti terbaik kepada Tuhan dapat terwujud.

4.2. Pengelolaan Penyaluran Zakat, Infaq Dan Shadaqoh Melalui Program Beasiswa Pendidikan di LAZ DPU-DT Bandung

Sebagai lembaga amil zakat yang profesional, LAZNAS DPU DT harus memiliki sistem pengelolaan yang diimplikasikan kepada beberapa program unggulan. Pengelolaan merupakan satu kesatuan dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendayagunaan dan pendistribusian zakat. Distribusi dalam ekonomi sering diterjemahkan sebagai proses penyimpanan dan penyaluran produk ke pelanggan, begitu juga dalam dunia zakat distribusi merupakan suatu proses

penyimpanan dan penyaluran zakat ke mustahik dalam bentuk uang tunai atau pun juga dalam bentuk program-program pengembangan diri mustahik. Dalam sistem pengelolaan dana zakat, DPU Daarut Tauhid mempunyai beberapa sistem yang profesional dan modern yang akan diterapkan, antara lain melalui Program Beasiswa Pendidikan.

Untuk program beasiswa pendidikan di LAZNAS DPU DT, program ini termasuk ke dalam program Pusat Pendidikan dan Pelatihan Ummat. Diantara program Pusat Pendidikan dan Pelatihan Umat, manajemen Daarut Tauhid memfokuskan pengelolaan dana ZIS pada sektor pendidikan langsung kepada para insan pendidikan yang berada pada tingkat dasar (SD) sampai dengan tingkat perguruan tinggi (Strata 1). Program beasiswa ini merupakan rangkaian dari beberapa program DPU DT yang termasuk ke dalam sektor pengelolaan dana ZIS produktif dan investasi.

4.3. Pengaruh Penerapan *Total Quality Management* Terhadap Efisiensi Penyaluran Zakat Dalam Program Beasiswa Pendidikan di LAZ DPU-DT Kota Bandung

Untuk mengetahui penerapan Total Quality Management yang dilakukan DPU Daarut Tauhid dan pengaruhnya terhadap efisiensi penyaluran zakat program beasiswa pendidikan, maka dalam penelitian ini metode yang diterapkan adalah teknik survei yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan mengadakan kuesioner kepada 30 orang karyawan di lingkungan DPU Daarut Tauhid yang menjadi responden sebagai pengumpulan data yang pokok. Tujuannya yaitu untuk mengumpulkan data serta mempelajari gejala atau fenomena sosial dengan jalan meneliti variabel-variabel penelitian

yang dilaksanakan. Metode survei yang digunakan adalah melalui penyebaran kuesioner.

4.3.1. Hasil Uji Instrument

4.3.1.1 Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana skor/nilai yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran. Uji validitas terhadap variabel dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 14 hasil dari uji validitas variabel (pengaruh pelaksanaan Total Quality Management yang dilakukan DPU Daarut Tauhid terhadap peningkatan efisiensi penyauran zakat program beasiswa pendidikan) pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Rekapitulasi Uji Validitas

Variabel X	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pelaksanaan Total Quality Management di DPU Daarut Tauhid	1	0.657	0.312	Valid
	2	0.732	0.312	Valid
	3	0.695	0.312	Valid
	4	0.609	0.312	Valid
	5	0.718	0.312	Valid
	6	0.678	0.312	Valid
	7	0.656	0.312	Valid
	8	0.615	0.312	Valid
	9	0.675	0.312	Valid
	10	0.688	0.312	Valid

	11	0.530	0.312	Valid
	12	0.718	0.312	Valid
	13	0.678	0.312	Valid
	14	0.678	0.312	Valid
	15	0.656	0.312	Valid
	16	0.615	0.312	Valid
Variabel Y	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Efisiensi Penyaluran Dana Zakat dalam Program Beasiswa di LAZ DPU DT	1	0.576	0.312	Valid
	2	0.555	0.312	Valid
	3	0.587	0.312	Valid
	4	0.601	0.312	Valid
	5	0.588	0.312	Valid

Sumber : Pengolahan data primer Penulis menggunakan SPSS 14.0 for windows, 2015.

Dari gambaran tabel di atas tersebut, menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid dengan mengacu pada ketentuan jika hasil *corrected item total correlation* lebih dari 0,312 maka kuesioner dikatakan valid.

4.3.1.2 Pengujian Reliabilitas

Setelah item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah pengujian reliabilitas dengan mengacu pada hasil perhitungan SPSS versi 14. Hasil uji reliabilitas variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Rule of Thumb	Keterangan
Pelaksanaan Total Quality Management	0.774	0.6	Reliabel
Efisiensi Penyaluran Zakat	0.789	0.6	Reliabel

Sumber : Pengolahan data primer Penulis menggunakan SPSS 14 for windows.

Tabel 4.2 diatas dapat dilihat tingkat *cronbach alpha* yang diperoleh dari dalam penelitian ini adalah sebesar 0,782. Ketentuan untuk menentukan alat ukur tersebut reliable adalah dengan mengacu pada ketentuan yang menyatakan bahwa *cronbach alpha* > r tabel maka hasilnya reliable. Hasil yang diperoleh dari kuesioner untuk variabel (citra perusahaan) yaitu *cronbach alpha* (0,782) > r tabel *product moment* (0,600) yang menunjukkan bahwa data yang telah penulis sebarakan adalah reliabel.

4.3.2 Tanggapan Para Karyawan Mengenai Pelaksanaan Total Quality Management Yang Diterapkan Manajemen DPU Daarut Tauhid Kota Bandung

Tabel 4.3

DPU DT memiliki program yang berbeda dalam mengelola dana zakat dengan LAZ lain

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	9	30%

Setuju	13	43.33%
Kurang Setuju	5	16.67%
Tidak Setuju	3	10%
Sangat Tidak Setuju	-	0
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015

Berdasarkan hasil tabel 4.3 diatas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian, terlihat bahwa 9 responden menyatakan sangat setuju (30%) terkait pendapat mereka tentang program penyaluran dan pemungutan zakat yang dilakukan DPU DT memiliki karakter yang berbeda dengan LAZ lain. Kemudian 13 responden menyatakan setuju (43.33%), akan tetapi 5 responden menyatakan kurang setuju (16.67%) dan 3 orang responden menyatakan tidak setuju (15%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar para karyawan telah percaya kepada manajemen DPU Daarut Tauhid yang menjadi LAZ dengan karakteristik berbeda dibanding LAZ yang lain.

Tabel 4.4

DPU DT memiliki sistem dan mekanisme pelayanan yang berbeda dengan LAZ lain

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	8	26.67%
Setuju	16	53.33%
Kurang Setuju	4	13.33%
Tidak Setuju	2	6.67%

Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian terkait pandangan mereka mengenai pelayanan dalam efisiensi penyaluran zakat program beasiswa pendidikan yang dilakukan DPU DT memiliki sistem dan mekanisme yang berbeda dengan LAZ lain, terlihat bahwa 8 responden menyatakan sangat setuju (26.67%), 16 responden menyatakan setuju (53.33%). Sedangkan sisanya 4 responden menyatakan kurang setuju (13.33%) dan 2 orang menyatakan tidak setuju (6.67%). Berdasarkan gambaran fakta tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar karyawan telah dapat menilai perbedaan dari sisi positif terhadap DPU Daarut Tauhid sebagai lembaga amil zakat yang memiliki karakteristik khas serta integritas yang baik khususnya dalam penyaluran dana zakat pada sektor pendidikan.

Tabel 4.5

DPU DT memiliki sistem yang baik dalam menampung keluhan para pihak yang terkait seperti *muzzaki*, *mustahiq* atau masyarakat umum.

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	16	53.33%
Setuju	8	26.67%
Kurang Setuju	4	13.33%
Tidak Setuju	2	6.67%

Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian terkait pernyataan mereka tentang sistem yang dimiliki DPU DT terkait menerima keluhan para pihak yang berkepentingan seperti *muzzaki*, *mustahiq*, atau masyarakat umum. Di sini terlihat bahwa 8 responden menyatakan setuju (26.67%), 16 responden menyatakansangat setuju (53.33%).Sedangkan sisanya 4 responden menyatakan kurang setuju (13.33%) dan 2 orang menyatakan tidak setuju (6.67%). Berdasarkan uraian jawaban dari responden tersebut, dapat terlihatbahwa para karyawan yakin DPU Daarut Tauhid Kota Bandung sebagai lembaga amil zakat terbuka untuk masyarakat.

Tabel 4.6

DPU DT senantiasa meng-*upgrade* sistem pelayanan kepada para *stakeholder* dan penyaluran dana zakatnya.

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	3	10%
Setuju	18	60%
Kurang Setuju	5	16.67%
Tidak Setuju	4	13.33%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian jawaban responden terkait sistem pelayanan di DPU DT yang selalu di-*upgrade* dan tidak ketinggalan zaman, terlihat bahwa mayoritas 18 orang responden menyatakan setuju (60%) dan sebanyak 3 orang responden menyatakan sangat setuju (10%). Kemudian sebanyak 5 orang responden menyatakan kurang setuju (16.67%), dan 4 responden menyatakan tidak setuju (13%). Meskipun terdapat responden yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju, namun mayoritas para responden telah menyetujui bahwa manajemen DPU Daerah Tauhid senantiasa berusaha dalam meng-*upgrade* sistem pelayanannya agar dapat dinamis seiring tuntunan zaman.

Tabel 4.7

Para karyawan yang bekerja di LAZNAS DPU DT fokus pada pelayanan kepada para muzaki, mustahik atau pemerintah.

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	8	26.67%
Setuju	16	53.33%
Kurang Setuju	4	13.33%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian terkait pandangan mereka mengenai orientasi para karyawan DPU DT yang fokus melayani kebutuhan serta kepentingan para muzaki, mustahiq maupun masyarakat umum dalam penyaluran zakat. Di sini terlihat bahwa 8 responden menyatakan sangat setuju (26.67%), 16 responden menyatakan setuju (53.33%). Sedangkan sisanya 4 responden menyatakan kurang setuju (13.33%) dan 2 orang menyatakan tidak setuju (6.67%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa relatif para karyawan telah sepakat mereka sudah fokus dalam pelayanan kepada para pihak yang berkepentingan.

Tabel 4.8

Para karyawan yang bekerja di LAZNAS DPU DT memiliki ketepatan yang baik dalam bekerja

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	8	26.67%
Setuju	16	53.33%
Kurang Setuju	4	13.33%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian terkait pandangan mereka mengenai ketepatan mereka selama bekerja di DPU DT dalam penyaluran dana zakat, terlihat bahwa 8 responden menyatakan sangat

setuju (26.67%), 16 responden menyatakan setuju (53.33%).Sedangkan sisanya 4 responden menyatakan kurang setuju (13.33%) dan 2 orang menyatakan tidak setuju (6.67%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa relatif para karyawan telah sepakat bahwa tingkat ketepatan mereka selama bekerja di DPU Daarut Tauhid sudah baik.

Tabel 4.9

Tanggapan karyawan yang fokus dalam melayani memiliki kecepatan dalam bekerja dan melayani kebutuhan para muzzaki, mustahik atau masyarakat umum

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	16	53.33%
Setuju	8	26.67%
Kurang Setuju	4	13.33%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber:Data olahan Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian terkait pernyataan mereka tentang kecepatan mereka selama bekerja di DPU DT sudah baik, terlihat bahwa 8 responden menyatakan setuju (26.67%), 16 responden menyatakansangat setuju (53.33%).Sedangkan sisanya 4 responden menyatakan kurang setuju (13.33%) dan 2 orang menyatakan tidak setuju (6.67%). Berdasarkan uraian jawaban dari responden tersebut, dapat terlihatbahwa

para karyawan di lembaga DPU Daarut Tauhid Kota Bandung merasa telah maksimal dalam bekerja.

Tabel 4.10

Tanggapan Karyawan yang fokus dalam komitmen memiliki komitmen pelayanan yang optimal kepada para muzzaki, mustahik atau masyarakat umum

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	9	30%
Setuju	13	43.33%
Kurang Setuju	5	16.67%
Tidak Setuju	3	10%
Sangat Tidak Setuju	-	0
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian, terlihat bahwa 9 responden menyatakan sangat setuju (30%) terkait pendapat mereka tentang komitmen dalam melakukan pelayanan yang optimal di DPU DT. Kemudian 13 responden menyatakan setuju (43.33%), akan tetapi 5 responden menyatakan kurang setuju (16.67%) dan 3 orang responden menyatakan tidak setuju (15%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar para karyawan di DPU Daarut Tauhid memiliki komitmen yang baik dalam melakukan pekerjaan mereka terkait penyaluran zakat khususnya pada penyaluran dana zakat untuk program Beasiswa.

Tabel 4.11

Tanggapan Karyawan yang fokus dalam perbaikan melakukan perbaikan sistem pelayanan secara berkesinambungan.

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	8	26.67%
Setuju	16	53.33%
Kurang Setuju	4	13.33%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian terkait pandangan mereka mengenai komitmen manajemen DPU DT dalam melakukan perbaikan sistem pelayanan zakat, terlihat bahwa 8 responden menyatakan sangat setuju (26.67%), 16 responden menyatakan setuju (53.33%). Sedangkan sisanya 4 responden menyatakan kurang setuju (13.33%) dan 2 orang menyatakan tidak setuju (6.67%). Berdasarkan gambaran fakta tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar karyawan telah yakin bahwa manajemen DPU DT akan selalu melakukan perbaikan sistem pelayanan yang berkesinambungan.

Tabel 4.12

Tanggapan Karyawan yang diikutsertakan diikutsertakan dalam pendidikan dan pelatihan terkait penyaluran zakat oleh manajemen

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	9	30%
Setuju	17	56.67%
Kurang Setuju	4	13.33%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian yang menjadi karyawan di DPU Daarut Tauhid, terlihat bahwa 9 responden menyatakan sangat setuju (39%) bahwa manajemen DPU DT selalu dilibatkan dalam program pelatihan mengenai penyaluran zakat. Kemudian 17 responden menyatakan setuju (56.67%), sedangkan 4 responden menyatakan kurang setuju (30%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa secara umum para karyawan di DPU DT sudah mendapat pelatihan mengenai penyaluran zakat yang baik dan sesuai syariah.

Tabel 4.13

Tanggapan Karyawan yang memiliki rasa empathy memiliki rasa empathy terhadap keluhan atau permasalahan yang dihadapi para muzzaki, mustahik atau masyarakat umum.

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	10	33.33%
Setuju	18	60%
Kurang Setuju	2	6.67%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	20	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan bahwa mereka memiliki rasa empati terhadap keluhan para muzzaki dan mustahiq zakat di DPU DT. Di sini terlihat bahwa 10 responden menyatakan sangat setuju (33.33%), kemudian 18 responden menyatakan setuju (60%), sedangkan 2 responden menyatakan kurang setuju (10%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mayoritas karyawan sudah memiliki empati terhadap para muzzaki atau mustahiq terkait penyaluran zakat di DPU Daarut Tauhid khususnya pada program Beasiswa.

Tabel 4.14

Para karyawan yang bekerja di LAZNAS DPU DT memiliki penampilan yang baik, sopan dan rapi

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	9	30%
Setuju	13	43.33%
Kurang Setuju	5	16.67%
Tidak Setuju	3	10%
Sangat Tidak Setuju	-	0
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian, terlihat bahwa 9 responden menyatakan sangat setuju (30%) terkait pendapat mereka tentang kerapihan cara berpakaian para karyawan yang bekerja di DPU DT. Kemudian 13 responden menyatakan setuju (43.33%), akan tetapi 5 responden menyatakan kurang setuju (16.67%) dan 3 orang responden menyatakan tidak setuju (15%). Kendati demikian, hal ini tetap mengindikasikan bahwa secara umum para karyawan di DPU Daarut Tauhid memiliki tingkat yang cukup baik dalam kerapihan berbusana.

Tabel 4.15

Tanggapan Karyawan yang selalu menjaga Kebersihan selalu menjaga kebersihan kantor.

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	8	26.67%
Setuju	16	53.33%
Kurang Setuju	4	13.33%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian terkait pandangan mereka mengenai kebiasaan para karyawan yang selalu menjaga kebersihan kantor DPU DT tempat mereka bekerja. Di sini terlihat bahwa 8 responden menyatakan sangat setuju (26.67%), 16 responden menyatakan setuju (53.33%). Sedangkan sisanya 4 responden menyatakan kurang setuju (13.33%) dan 2 orang menyatakan tidak setuju (6.67%). Berdasarkan gambaran fakta tersebut, dapat dikatakan bahwa secara umum karyawan di DPU DT selalu menjaga kebersihan lingkungan kantor tempat mereka bekerja.

Tabel 4.16

Tanggapan Karyawan yang memiliki Skill yang mumpuni dalam bekerja

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	8	26.67%

Setuju	16	53.33%
Kurang Setuju	4	13.33%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian terkait pandangan mereka mengenai skill yang dimiliki para karyawan DPU DT dalam penyaluran zakat. Di sini terlihat bahwa 8 responden menyatakan sangat setuju (26.67%), 16 responden menyatakan setuju (53.33%). Sedangkan sisanya 4 responden menyatakan kurang setuju (13.33%) dan 2 orang menyatakan tidak setuju (6.67%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa relatif para karyawan telah yakin bahwa mereka memiliki skill yang cukup dalam penyaluran zakat khususnya pada program Beasiswa di DPU DT.

Tabel 4.17

Tanggapan Karyawan yang memiliki pengetahuan yang baik dan luas mengenai zakat

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	8	26.67%
Setuju	16	53.33%
Kurang Setuju	4	13.33%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian terkait pandangan mereka mengenai pengetahuan para karyawan di DPU DT dalam penyaluran dana zakat, terlihat bahwa 8 responden menyatakan sangat setuju (26.67%), 16 responden menyatakan setuju (53.33%). Sedangkan sisanya 4 responden menyatakan kurang setuju (13.33%) dan 2 orang menyatakan tidak setuju (6.67%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa relatif para karyawan telah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai penyaluran zakat di DPU Daarut Tauhid khususnya dalam program Beasiswa.

Tabel 4.18

Tanggapan Karyawan yang memiliki Kualitas SDM yang baik

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	16	53.33%
Setuju	8	26.67%
Kurang Setuju	4	13.33%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian terkait pernyataan mereka tentang kualitas SDM para karyawan yang bekerja di DPU DT, terlihat bahwa 8 responden menyatakan setuju (26.67%), 16 responden menyatakan sangat setuju (53.33%). Sedangkan sisanya 4 responden menyatakan kurang setuju (13.33%) dan 2 orang menyatakan tidak setuju (6.67%). Berdasarkan uraian jawaban dari responden tersebut, dapat terlihat bahwa kualitas SDM yang dimiliki para karyawan di lembaga DPU Daarut Tauhid Kota Bandung sudah cukup baik.

Dari hasil keseluruhan jawaban pertanyaan, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan Total Quality Management di DPU Daarut Tauhid Kota Bandung sudah terbilang cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban kuisisioner dari responden yaitu para karyawan yang meitipkan zakatnya pada DPU Daarut Tauhid. Tetapi memang terdapat beberapa karyawan yang menyatakan kurang setuju dengan bahwa pelaksanaan Total Quality Management yang diterapkan pihak manajemen DPU Daarut Tauhid sudah cukup baik. Dari keterangan jawaban kuisisioner terkait pelaksanaandan penerapan Total Quality Management yang dilakukan manajemen DPU Daarut Tauhid dalam efiseinsi penyaluran dana zakat pada program Beasiswa, berikut ini merupakan gambaran skor rata-rata dari jawaban kuisisioner responden :

Tabel 4.19
Skor rata-rata Jawaban Responden

No	Pertanyaan variabel X	SS	S	R	TS	STS	Jumlah	Presentase	Skor Maks
		5	4	3	2	1		Skor	
1		9	13	5	3	-	30	78.66%	150
		45	52	15	6	-	118		
2		8	16	4	2	-	30	80%	150
		40	64	12	4	-	120		
3		16	8	4	2	-	30	85.33%	150
		80	32	12	4	-	128		
4		3	18	3	4	-	30	73.33%	150
		15	72	15	8	-	110		
5		8	16	4	2	-	30	80%	150

		40	64	12	4	-	120		
6		8	16	4	2	-	30	80%	150
		40	64	12	4	-	120		
7		16	8	4	2	-	30	85.33%	150
		80	32	12	4	-	128		
8		9	13	5	3	-	30	76.66%	150
		45	52	15	6	-	118		
9		8	16	4	2	-	30	80.00%	150
		40	64	12	4	-	120		
10		9	17	4	-	-	30	83.33%	150
		45	68	12	-	-	125		
11		10	18	2	-	-	30	85.33%	150
		50	72	6	-	-	128		
12		9	13	5	3	-	30	78.66%	150
		45	52	15	6	-	118		
13		8	16	4	2	-	30	80.00%	150
		40	64	12	4	-	120		
14		8	16	4	2	-	30	80.00%	150
		40	64	12	4	-	120		
15		8	16	4	2	-	30	80.00%	150
		40	64	12	4	-	120		
16		8	16	4	2	-	30	80.00%	150
		40	64	12	4	-	120		

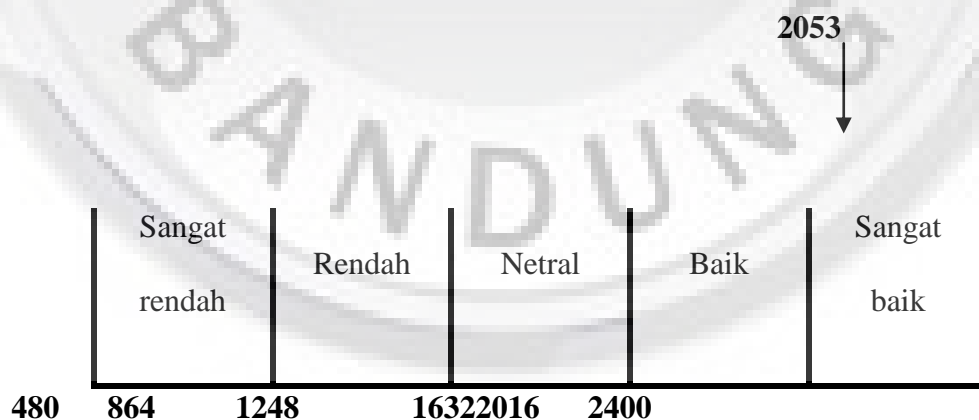
Total Skor Maksimal	2400
Total Skor Kumulatif	2053
Persentase Skor	85.54%

Sumber : data yang telah diolah penulis, 2015.

- Nilai Indeks Maksimum = $5 \times 16 \times 30 = 2400$
- Nilai Indeks Minimum = $1 \times 16 \times 30 = 480$
- Jarak Interval = $[\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}] : 5$
 $= (2400 - 480) : 5$
 $= 384$
- Persentase Skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (2053 : 2400) \times 100\%$
 $= 85.54\%$

Gambar 4.1.

Garis Kontinum



Berdasarkan keterangan di atas, terlihat bahwa rata-rata skor jawaban kuisisioner responden terkait pelaksanaan penerapan Total Quality Management yang dilakukan manajemen DPU Daarut Tauhid Kota Bandung memiliki skor

rata-rata 2053 dari total skor 2400 atau sebesar 85.54%. Skor tersebut sebagaimana yang dapat dilihat pada garis kontinum berada pada interval “sangat baik”, dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara umum pelaksanaan penerapan Total Quality Management yang dilakukan manajemen DPU Daarut Tauhid Kota Bandung dalam perspektif para Karyawan adalah sangat baik.

4.3.3 Efisiensi penyaluran dana zakat untuk sektor program Beasiswa di DPU Daarut Tauhid Kota Bandung

Efisiensi penyaluran dana zakat untuk sektor program Beasiswa di DPU Daarut Tauhid Kota Bandung, hal ini dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.20

Jumlah dana beasiswa yang disalurkan dari dana zakat di Laznas DPU DT sesuai dengan kebutuhan siswa

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	9	30%
Setuju	16	53.33%
Kurang Setuju	5	16.67%
Tidak Setuju	-	0
Sangat Tidak Setuju	-	0
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015.

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian, terlihat bahwa 9 responden menyatakan sangat setuju (30%) terkait jumlah dana beasiswa yang disalurkan dari dana zakat di Laznas DPU DT sesuai dengan kebutuhan siswa. Kemudian 16 responden menyatakan setuju (53.33%), akan tetapi 5 responden menyatakan kurang setuju (16.67%). Kendati demikian, hal ini tetap mengindikasikan bahwa secara umum manajemen DPU Daarut Tauhid telah memastikan bahwa jumlah dana beasiswa yang disalurkan dari dana zakat di Laznas DPU DT sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tabel 4.21

Periode pemberian dana beasiswa yang disalurkan dari dana zakat di Laznas DPU DT sesuai dengan jadwal pembayaran biaya sekolah/kuliah

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	8	26.67%
Setuju	16	53.33%
Kurang Setuju	4	13.33%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015.

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian terkait waktu pelaksanaan pembagian dana beasiswa dari dana ZIS di

DPU DT sesuai dengan jadwal pembayaran biaya sekolah/kuliah para peserta program Beasiswa. Di sini terlihat bahwa 8 responden menyatakan sangat setuju (26.67%), 16 responden menyatakan setuju (53.33%). Sedangkan sisanya 4 responden menyatakan kurang setuju (13.33%) dan 2 orang menyatakan tidak setuju (6.67%). Berdasarkan gambaran fakta tersebut, dapat dikatakan bahwa secara umum bahwa periode pemberian dana beasiswa yang disalurkan dari dana zakat di Laznas DPU DT sesuai dengan jadwal pembayaran biaya sekolah/kuliah.

Tabel 4.22

Prestasi belajar dan kuliah para siswa mustahiq zakat mengalami peningkatan setelah mustahiq mendapat fasilitas penyaluran Beasiswa di DPU DT

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	8	26.67%
Setuju	16	53.33%
Kurang Setuju	4	13.33%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015.

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian terkait pandangan mereka mengenai peningkatan prestasi belajar dan kuliah para siswa yang termasuk mustahiq zakat. Di sini terlihat bahwa 8 responden menyatakan sangat setuju (26.67%), 16 responden menyatakan setuju (53.33%). Sedangkan sisanya 4 responden menyatakan kurang setuju (13.33%) dan 2 orang menyatakan tidak setuju (6.67%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program Beasiswa di DPU DT dapat berimplikasi terhadap peningkatan prestasi belajar dan kuliah para siswa yang termasuk mustahiq zakat.

Tabel 4.23

Mustahiq merasakan peningkatan rasa harga diri sebagai anggota masyarakat setelah mendapat beasiswa dari DPU DT

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	8	26.67%
Setuju	16	53.33%
Kurang Setuju	4	13.33%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015.

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian terkait pandangan mereka mengenai perasaan para peserta program beasiswa yang tidak lagi minder di tengah-tengah pergaulan masyarakat, terlihat bahwa 8 responden menyatakan sangat setuju (26.67%), 16 responden menyatakan setuju (53.33%). Sedangkan sisanya 4 responden menyatakan kurang setuju (13.33%) dan 2 orang menyatakan tidak setuju (6.67%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa manajemen DPU Daarut Tauhid melalui program Beasiswa dapat meningkatkan rasa percaya diri para siswa yang kurang mampu sebagai anggota masyarakat setelah mendapat beasiswa dari DPU DT.

Tabel 4.24

Setelah mendapat fasilitas Beasiswa di DPU DT mustahiq menjadi semangat dalam belajar/kuliah.

Tanggapan	Jumlah	Presentasi
Sangat Setuju	16	53.33%
Setuju	8	26.67%
Kurang Setuju	4	13.33%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data olahan Penulis, 2015.

Berdasarkan tabel 4.24 diatas, dari 30 responden yang menjadi objek penelitian terkait pernyataan mereka tentang perubahan semangat belajar para peserta program Beasiswa di DPU DT, terlihat bahwa 8 responden menyatakan setuju (26.67%), 16 responden menyatakansangat setuju (53.33%).Sedangkan sisanya 4 responden menyatakan kurang setuju (13.33%) dan 2 orang menyatakan tidak setuju (6.67%). Berdasarkan uraian jawaban dari responden tersebut, dapat tdikatakan bahwa manajemen DPU Daarut Tauhid Kota Bandung melalui program Beasiswa telah mampu meningkatkan semangat belajar para siswa dan mahasiswa yang kurang mampu.

Dari hasil keseluruhan jawaban pertanyaan, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat efiseinsi penyaluran dana zakat pada program Beasiswa sudah cukup baik.Berikut ini merupakan gambaran skor rata-rata dari jawaban kuisisioner responden terkait efiseinsi penyaluran dana zakat pada program Beasiswa di DPU DT :

Tabel 4.25

Skor rata-rata Jawaban Responden

No	Pertanyaan variabel Y	SS	S	R	TS	STS	Jumlah	Presentase	Skor
		5	4	3	2	1		Skor	Maks
1		9	16	5	-	-	30	82.66%	150
		45	64	15	-	-	124		
2		8	16	4	2	-	30	80%	150
		40	64	12	4	-	120		

3	8	16	4	2	-	30	80%	150
	40	64	12	4	-	120		
4	8	16	4	2	-	30	80%	150
	40	64	12	4	-	120		
5	16	8	4	2	-	30	85.33%	150
	80	32	12	4	-	128		
Total Skor Maksimal							750	
Total Skor Kumulatif							612	
Persentase Skor							81.60%	

Sumber : Data olahan penulis, 2015.

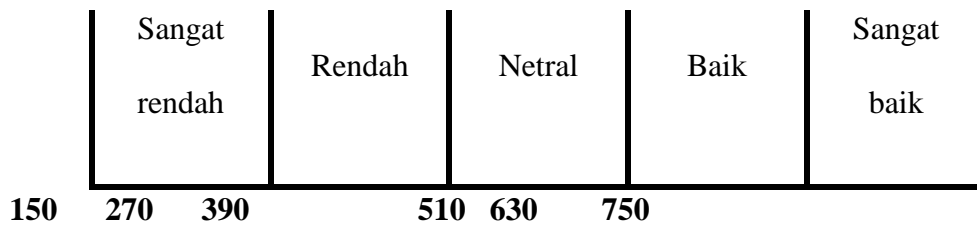
- Nilai Indeks Maksimum = $5 \times 5 \times 30 = 750$
- Nilai Indeks Minimum = $1 \times 5 \times 30 = 150$
- Jarak Interval = $[\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}] : 5$
 $= (750 - 150) : 5$
 $= 120$
- Persentase Skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (612 : 750) \times 100\%$
 $= 81.60\%$

Gambar 4.2.

Garis Kontinum

612





Berdasarkan keterangan di atas, terlihat bahwa rata-rata skor jawaban kuisisioner responden terkait efisiensi penyaluran dana zakat pada program beasiswa yang dilakukan manajemen DPU Daarut Tauhid Kota Bandung memiliki skor rata-rata 612 dari total skor 750 atau sebesar 81.60%. Skor tersebut sebagaimana yang dapat dilihat pada garis kontinum berada pada interval “baik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara umum tingkat efisiensi penyaluran dana zakat pada program beasiswa yang dilakukan manajemen DPU Daarut Tauhid Kota Bandung adalah baik.

4.3.4 Pengaruh Pelaksanaan Total Quality Management terhadap Peningkatan Efisiensi Penyaluran zakat program beasiswa pendidikan di DPU Daarut Tauhid

Untuk mengetahui persamaan regresi tersebut signifikan atau tidak maka terlebih dahulu dilakukan pengujian koefisien regresi β dengan menggunakan statistik uji t-student.

a. Hipotesis :

H_0 : Variabel pelaksanaan Total Quality Management tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi penyaluran zakat program beasiswa pendidikan di DPU Daarut Tauhid Kota Bandung.

H_1 : Variabel pelaksanaan Total Quality Management mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi penyaluran zakat program beasiswa pendidikan di DPU Daarut Tauhid Kota Bandung.

Taraf nyata : $\alpha = 5\%$;

b. Kriteria Uji :

a) Berdasarkan perbandingan t-hitung dengan t tabel ;

- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, H_0 ditolak.
- Jika $t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$, H_0 diterima.

Untuk nilai t-tabelnya dengan df (degree of freedom) adalah sebesar 18 (n-2) *two-tailed* sebesar 0.5 didapat hasilnya yaitu sebesar ± 0.184 .

b) Berdasarkan nilai probabilitas ;

- Jika probabilitas ≥ 0.05 , H_0 diterima.
- Jika probabilitas < 0.05 , H_0 ditolak.

Apabila t hitung memiliki nilai ≥ 0.05 maka tidak terdapat pengaruh penerapan Total Quality Management terhadap Efisiensi Penyaluran Zakat pada Program Beasiswa, dan apabila t hitung memiliki nilai < 0.05 maka terdapat pengaruh penerapan Total Quality Management terhadap Efisiensi Penyaluran Zakat pada Program Beasiswa.

c. Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh variabel X (Penerapan Total Quality Managemen yang diterapkan DPU Daarut Tauhid) terhadap variabel Y (Efisiensi Penyaluran Zakat pada Program Beasiswa), maka bentuk persamaan regresi untuk

melihat pengaruh variabel X (Pelaksanaan Strategi yang diterapkan DPU Daarut Tauhid) terhadap variabel Y (Efisiensi Penyaluran Zakat) adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Perhitungan koefisien regresi dilakukan dengan menggunakan SPSS dan setelah perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.26

Analisa Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.655	1.878		0.184	.071
	Total Quality Management	.554	.008	.053	2.043	.000

a. Dependent Variable: Efisiensi Peyaluran Dana Zakat.

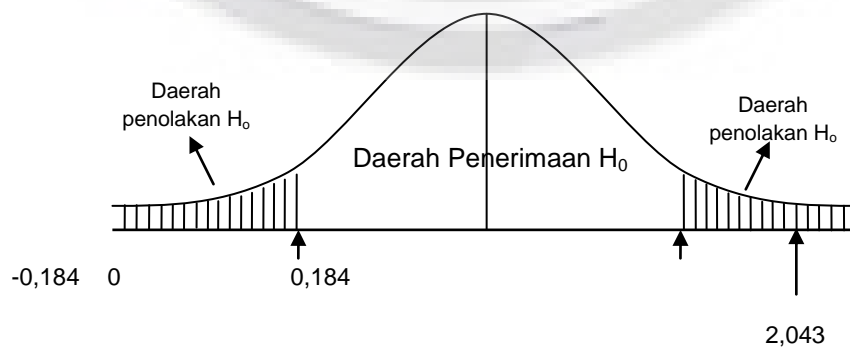
Sumber : Data olahan Penulis, 2015

Hasil pengolahan data yang diperoleh dalam tabel 4.23. di atas dapat ditulis dengan bentuk suatu persamaan regresi dengan model taksiran sebagai berikut :

$$Y = 1.655 + 0.554 X$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan beberapa hal berikut ini :

- 1) Dari persamaan linier sederhana di atas dapat dilihat besarnya konstanta adalah 1.665, berarti untuk variabel Y (Efisiensi Penyaluran Zakat pada Program Beasiswa) saat variabel X (Pelaksanaan Total Quality Management) tidak ada (nol), maka besarnya variabel Y adalah 1.655.
- 2) Selain itu, tanda koefisien variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel bebas dengan variabel tetap-nya. Variabel X bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel X dengan variabel Y. Koefisien regresi variabel X sebesar 0.554, jika variabel X meningkat satu satuan, maka variabel Y berkecenderungan akan naik sebesar 0.554 satuan.
- 3) Berdasarkan tabel di atas di atas diperoleh t-hitung sebesar 2.043 Ternyata t-hitung terletak di daerah penolakan H_0 , yaitu $t\text{-hitung} > t\text{-table}$ atau $0.184 > 2.043$. hal ini dapat dilihat pada grafik kurva sebagai berikut :



Berdasarkan grafik kurva di atas, t hitung berada pada daerah penolakan H_0 yang artinya terdapat pengaruh penerapan Total Quality Management terhadap Efisiensi Penyaluran Zakat pada Program Beasiswa di DPU Daarut Tauhid Kota Bandung.

d. Koefisien Determinasi

Untuk melihat kekuatan hubungan variabel bebas dengan variabel dependen digunakan koefisien korelasi (R) dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan oleh koefisien determinasi (KD). Hasil perhitungan besar hubungan serta pengaruh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.504 ^a	0.254	-0.491	10.887

a. Predictors: (Constant), Total Quality Management

b. Dependent Variable : Efisiensi Penyaluran Zakat.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.504 ^a	0.254	-0.491	10.887

a. Predictors: (Constant), Total Quality Management

Sumber : Data olahan Penulis, 2015

Dari tampilan SPSS di atas, besarnya R Square adalah 0.254 atau 25.4% dengan demikian keeratan hubungan antara variabel dependen X (Total Quality Management) terhadap variabel independen Y (penyaluran dana zakat dalam program beasiswa) adalah sebesar 0.254 atau 25.4% variasi penerapan TQM bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel independen. Koefisien determinasi menunjukkan besar pengaruh yang bisa dijelaskan antara variabel pelaksanaan Total Quality Management atau variabel X terhadap variabel Efisiensi Penyaluran Zakat atau variabel Y. Kemudian sisanya sebesar 74.6% perubahan yang terjadi pada Efisiensi Penyaluran Zakat pada Program Beasiswa DPU Daarut Tauhid sebagai lembaga amil zakat disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti selain daripada pelaksanaan Total Quality Management yang dilakukan DPU Daarut Tauhid Kota Bandung.

BAB V

PENUTUP